

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

©

Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Bagian pertama dari bab ini berisikan obyek penelitian dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Bagian kedua dari bab ini berisikan dengan desain penelitian yang membahas tentang pendekatan apa yang akan digunakan. Bagian ketiga dari bab ini berisikan variabel penelitian yang membahas variabel serta definisi operasional yang terkait dengan variabel-variabel penelitian.

Bagian keempat dari bab ini berisikan teknik pengumpulan data yang menjelaskan data dan pengumpulan data yang diperlukan. Bagian kelima dari bab ini berisikan teknik pengumpulan sampel. Bagian terakhir dari bab ini mengenai teknik analisis data yang berisikan metode yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2012 sampai 2014. Penelitian memanfaatkan data sekunder dalam bentuk laporan keuangan yang telah diaudit (*audited annual report*) yang diterbitkan perusahaan publik yang bersumber dari www.idx.co.id. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang *go public* dan terdaftar di BEI. Penulis mengacu pada www.sahamok.com untuk informasi klasifikasi perusahaan yang termasuk dalam sektor industri manufaktur. Sumber data lainnya adalah jurnal, kepustakaan, literatur, dan penelitian-penelitian terdahulu. Dalam menentukan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, kriteria yang digunakan adalah:



1. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan *audited* selama tahun 2012-2014 dan data penelitian lengkap.
3. Perusahaan tidak mengalami *delisting* selama periode penelitian.
4. Perusahaan dengan tahun buku yang berakhir 31 Desember.
5. Data laporan keuangan yang digunakan adalah dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014.
6. Laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Metode Penelitian

Mengacu pada yang dikemukakan oleh Cooper dan Schindler dalam bukunya yang berjudul *Business Research Methods* (2006: 157-161), metode dan desain penelitian ini diklasifikasikan menggunakan delapan perspektif yang berbeda, di antaranya adalah:

1. Derajat kapitalisasi pertanyaan riset

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian formal (*formal study*) karena dimulai dari batasan masalah dan hipotesis penelitian yang melibatkan spesifikasi tertentu dan bertujuan untuk menjawab pertanyaan sehubungan dengan obyek penelitian.

2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini merupakan penelitian observasi (*observational study*) karena dilakukan dengan studi kepustakaan dan pengumpulan sejumlah data dan informasi obyek penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Pengontrolan variabel oleh periset

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, karena peneliti hanya dapat melaporkan mengenai apa yang sudah dan sedang terjadi dan tidak mempunyai pengaruh apapun untuk mengendalikan variabel yang diteliti dan memanipulasinya.

4. Tujuan studi

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, karena bertujuan untuk mencari tahu mengenai apa, di mana, kapan, atau seberapa banyak hal tertentu berkaitan dengan obyek penelitian.

5. Dimensi waktu

Penelitian ini merupakan penelitian lintas seksi (*cross sectional*) dan lintas waktu (*time series*). Penelitian ini menggunakan data dari beberapa perusahaan dalam periode waktu tertentu, yaitu 2012-2014 dan pada satu waktu tertentu. karena hanya dilakukan sesekali dan menggambarkan sebuah keadaan pada satu titik pada waktu tertentu.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini merupakan studi kasus, karena menekankan pada analisis pada kondisi tertentu dan keterkaitan di dalamnya, serta dapat memberikan jalan keluar dan dijadikan bahan evaluasi bagi obyek yang diteliti.

7. Lingkungan Riset

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, karena data yang digunakan merupakan data yang berada di lingkungan perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8. Persepsi Peserta

- C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**
- Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari.

C Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel penelitian, yaitu variabel dependen dan variabel independen yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah *Audit Delay* (AUDEL) merupakan rentang waktu penyelesaian audit dihitung dari tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) sampai dengan tanggal ditandatangani nya laporan keuangan oleh auditor independen.

2. Variabel Independen

a. Profitabilitas

Profitabilitas (PRO) merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA).

b. Solvabilitas

Solvabilitas (SOL) adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek. Dalam penelitian ini, solvabilitas diukur dengan menggunakan *Total*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Debt to Total Assets (TDTA), dengan membandingkan antara total kewajiban (baik jangka panjang maupun jangka pendek) dengan total aktiva.

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (SIZE) menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan menggunakan total aset, banyaknya karyawan yang bekerja, nilai pasar saham lain, dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan total aset pada laporan keuangan akhir periode perusahaan yang telah diaudit dalam mengukur ukuran perusahaan. Pendekatan atas ukuran perusahaan menggunakan *log natural* dari total aset.

d. Ukuran Kantor Akuntan Publik

Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) melihat besar kecilnya KAP yang mengaudit perusahaan, yang dikelompokkan menjadi dua, yaitu KAP besar yang terdiri dari KAP *Big Four* dan KAP kecil yang terdiri dari KAP *non-Big Four*. Variabel ukuran KAP merupakan *dummy variable*. KAP *Big Four* diberi nilai 1, sedangkan KAP *non-Big Four* diberi nilai 0.

e. Opini Audit

Opini audit (OPINI) adalah pendapat yang diberikan oleh auditor atas laporan keuangan perusahaan yang diauditnya. Ada lima jenis opini audit, yaitu *unqualified opinion*, *unqualified opinion with explanatory language*, *qualified opinion*, *adverse opinion*, dan *disclaimer opinion*. Dalam penelitian ini, opini audit diukur dengan melihat jenis pendapat audit pada laporan keuangan akhir periode yang telah diaudit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014. Variabel opini audit merupakan *dummy variable*. Opini audit dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu jika perusahaan menerima

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

unqualified opinion diberi nilai 1 dan jika perusahaan menerima pendapat selain *unqualified opinion* diberi nilai 0.

Tabel 3.1
Ikhtisar Variabel Penelitian

No.	Nama Variabel	Jenis Variabel	Skala	Indikator
1	<i>Audit Delay</i> (AUDEL)	Dependen	Interval	Jumlah hari dari tanggal tutup buku sampai dengan tanggal laporan auditor independen
2	Profitabilitas (PRO)	Independen	Rasio	Return on Asset
3	Solvabilitas (SOL)	Independen	Rasio	Total Debt to Total Asset
4	Ukuran Perusahaan (SIZE)	Independen	Rasio	Logaritma Natural (Total Aset)
5	Ukuran KAP (KAP)	Independen	Nominal	Nilai 1 = KAP <i>Big Four</i> Nilai 0 = Selain KAP <i>Big Four</i>
6	Opini Audit (OPINI)	Independen	Nominal	Nilai 1 = Opini <i>unqualified</i> Nilai 0 = Opini selain <i>unqualified</i>

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ⓒ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan pengamatan terhadap data sekunder. Data sekunder adalah sebagai berikut :

1. Data mengenai laporan keuangan *audited* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai dengan 2014.
2. Data yang berhubungan dengan sample perusahaan diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probabilistic sampling* yaitu metode *purposive sampling* dengan tipe *judgement sampling* dimana sampel yang dipilih untuk mewakili populasi dengan kriteria – kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014.
2. Perusahaan tidak mengalami *delisting* selama periode penelitian.
3. Perusahaan dengan tahun buku yang berakhir 31 Desember.
4. Data yang diperlukan untuk kebutuhan setiap variabel tersedia lengkap.
5. Laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.
6. Laporan keuangan *audited*.



Tabel 3.2
Pengambilan Sampel

Total perusahaan manufaktur pada tahun 2012-2014	143
Perusahaan di- <i>delisting</i> selama periode penelitian	(3)
Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tidak dalam mata uang rupiah	(18)
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan <i>audited</i> selama tahun 2012-2014 dan data penelitian tidak lengkap	(24)
Perusahaan dengan tahun buku yang tidak berakhir pada 31 Desember	(2)
Jumlah Sampel	96

Sumber: Data hasil olahan peneliti

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui dapat atau tidaknya dilakukan penggabungan data penelitian (*Cross sectional* dengan *time series*). Dengan menggunakan variabel *dummy*, kriteria pengambilan keputusan ini adalah, sebagai berikut:

- (1) Bila $p\text{-value} < 0.05$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling*. Maka pengujian data penelitian harus dilakukan pertahun.
- (2) Bila $p\text{-value} > 0.05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling*. Maka pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness atau kemencengan distribusi (Imam Ghozali, 2011:19). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata (*mean*).

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian regresi berganda. Terdapat empat pengujian yang dilakukan, yaitu:

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2011:160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Alat uji normalitas yang digunakan adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science 20*, didapat hasil Asymp Sig. Berikut kriteria pengambilan keputusannya:

- (1) Jika Asymp Sig $< \alpha$ (0,05), artinya data tidak berdistribusi normal
- (2) Jika Asymp Sig $> \alpha$ (0,05), artinya data berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2011:105), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi.



Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai *cut-off* yang umum adalah:

- (1) Nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.
- (2) Nilai *Tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghazali (2011:139), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan uji *Glejser*. Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi tersebut signifikan secara statistik ($\text{sig-t} < 0,05$), maka hal ini menunjukkan bahwa dalam data model empiris yang diestimasi terdapat heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika parameter beta tidak signifikan secara statistik ($\text{sig-t} > 0,05$), maka tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terjadi heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghazali (2011:110), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi liner berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi yaitu dengan melakukan uji *Durbin Watson*. Nilai Durbin-Watson akan dibandingkan dengan nilai dalam tabel Durbin-Watson untuk mendapatkan batas bawah bawah (DL) dan batas atas (DU) dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5 \%$ (Rizkia Anggita Sari (2012: 133)).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel independen. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji variabel audit delay sebagai variabel dependen yang dijelaskan oleh PRO, SOL, SIZE, KAP, OPINI sebagai variabel independen.

Berikut model regresinya:

$$AUDEL = \beta_0 + \beta_1 PRO + \beta_2 SOL + \beta_3 SIZE + \beta_4 KAP + \beta_5 OPINI + \varepsilon$$

Keterangan:

AUDEL = *Audit Delay*

PRO = Profitabilitas (Return on Asset)

SOL = Solvabilitas (Total Debt to Total Asset)

SIZE = Ukuran perusahaan (total aset yang di logaritma)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KAP	= Ukuran KAP, 1 jika <i>Big Four</i> , 0 jika tidak <i>Big Four</i>
OPINI	= Opini Audit, 1 jika <i>unqualified opinion</i> , 0 jika selain <i>unqualified opinion</i>
β_0	= intersep (konstanta)
β	= koefisien regresi
ε	= error

Langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 20 dengan melakukan uji F, uji t, dan melihat koefisien determinasi (R^2) untuk model regresi berganda yang telah dibuat.

a. Uji F

Menurut Imam Ghazali (2011:98), pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

(1) Menentukan hipotesis:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

$$H_a : \text{tidak semua } \beta_i = 0 \text{ (} i = 1,2,3,4,5 \text{)}$$

(2) Menentukan tingkat kesalahan (α), yaitu 0,05

(3) Dengan program *Statistical Package of Social Science* (SPSS) 20 diperoleh nilai sig-F

(4) Pengambilan keputusan:

- (a) Jika $\text{sig-F} < \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 , berarti model regresi signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.



(b) Jika $\text{sig-F} > \alpha$ (0,05), maka terima H_0 , berarti model regresi tidak signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji t

Menurut Imam Gozhali (2011:98), pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Aplikasinya dilakukan dengan menguji satu per satu pengaruh dari masing-masing variabel independen. Dalam pengujian ini dilakukan uji dua sisi dengan derajat kebebasan sebesar 0,05 ($\alpha = 0,05$) agar kemungkinan terjadinya gangguan kecil. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

(1) Menentukan hipotesis:

$$Ha1 : \beta_1 < 0$$

$$Ha2 : \beta_2 > 0$$

$$Ha3 : \beta_3 < 0$$

$$Ha4 : \beta_4 < 0$$

$$Ha5 : \beta_5 < 0$$

(2) Menentukan tingkat kesalahan (α), yaitu 0,05

(3) Dengan program *Statistical Package of Social Science* (SPSS) 21 diperoleh nilai sig-t

(4) Pengambilan keputusan:

(a) Jika nilai $\text{Sig. } t < 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

(b) Jika nilai $\text{Sig. } t \geq 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Imam Ghazali (2011:97), koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa besar persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen atau seberapa besar persentase variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Koefisien determinasi (R^2) adalah bagian dari keragaman total variabel dependen yang dapat diterangkan atau diperlihatkan oleh keragaman variabel independen. Dua sifat koefisien determinasi (R^2) adalah:

- (1) Nilai R^2 selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat
- (2) Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$), di mana:
 - (a) Jika $R^2 = 0$, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen atau model regresi yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.
 - (b) Jika $R^2 = 1$, artinya model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna atau model regresi yang dibentuk tepat secara sempurna untuk meramalkan variabel dependen.